

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN BASS I PADA KARYA MUSIK

"KAU INSPIRASIKU"

Husnul Huda Taufiqi

Dosen Pembimbing: Moh. Sarjoko, S.Sn., M.Pd

Abstrak

Manusia akan selalu berusaha untuk berpikir sesuatu, pikiran tersebut adalah pikiran yang positif atau negatif yang akhirnya menghasilkan sebuah ide. Dalam seni, manusia akan berpikir bagaimana caranya agar bisa membuat sebuah karya seni itu menjadi indah, melalui ide-ide yang muncul dalam benak manusia tersebut yang biasa disebut juga sebuah inspirasi. Berdasarkan fenomena tersebut komposer tertarik untuk membuat sebuah karya musik yang bertema tentang inspirasi dengan irama yang semangat agar mampu mengajak audiens untuk bersemangat kembali walaupun bagaimana bentuk ujian hidup yang dilaluinya .

Karya musik ini ditampilkan dalam format ensemble yang terdiri 3 buah instrument bass elektrik, 1 buah gitar elektrik, dan drum sebagai perkusinya. Musik yang dimainkan bernuansa fusion yaitu musik dengan irama/beat campuran antara rock, pop, funk . Dalam mengekspresikan emosinya komposer memakai beragam teknik dalam permainan bass yaitu slap, tapping, vibrato, pull off, hammer on yang dipadu dalam berbagai irama musik untuk menggambarkan suasana yang diinginkan.

Komposisi karya musik "Kau Inspirasiku" dibagi menjadi 7 bagian yang terdiri dari introduction, bagian Ak, Bk, Ck, Dk, Ek, . Bagian A berisi kalimat A, a. Bagian B berisi kalimat B, C. Bagian C berisi kalimat D. Bagian D berisi kalimat E, F, G. Bagian E berisi kalimat H dan ending. Bagian A kompleks (Ak) menggambarkan keputus asa komposer saat menghadapi masalah dan persoalan dalam hidupnya. Bagian B kompleks (Bk) menggambarkan komposer saat mulai menemukan inspirasi dalam hidupnya. Bagian C kompleks (Ck) menggambarkan saat komposer mulai bersemangat menjalani hidup karena inspirasi dari seseorang yang disayangi. Bagian D kompleks (Dk) menggambarkan semangat komposer karena sudah mendapat inspirasi dalam menghadapi Bagian E kompleks (Ek) menggambarkan suasana komposer dalam menghadapi masalah hidupnya.

Kata kunci : Inspirasi, Bass, ensemble, trio bass

Latar Belakang

Manusia akan selalu berusaha untuk berpikir sesuatu, di mana pikiran tersebut adalah pikiran yang positif atau negatif yang akhirnya menghasilkan sebuah ide. Dalam seni, manusia akan berpikir bagaimana caranya agar

bisa membuat sebuah karya seni itu menjadi indah, melalui ide-ide yang muncul dalam benak manusia tersebut yang biasa disebut juga sebuah inspirasi.

Berangkat dari sebuah inspirasi tersebut, komposer ingin menuangkan inspirasi

yang berasal dari seseorang yang komposer sayangi tersebut dalam sebuah karya musik "Kau Inspirasiku".

Tahap Penuangan Konsep

Pengertian Inspirasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia inspirasi merupakan bisikan dari hati yang menggerakkan hati untuk mencipta atau mengarang syair, lagu. Inspirasi juga diartikan sebagai sesuatu yang menyemangati orang untuk ber-buat, bertindak. Inspirasi bisa datang dari segala arah, segala jenis makhluk hidup, segala bentuk peristiwa, segala macam proses, segala sisi yang tergambar, segala bentuk makna yang tertangkap. Segala yang menimbulkan inspirasi, disebut dengan inspirator. Segala hal yang menumbuhkan dan menimbulkan inspirasi dalam jiwa, entah itu datangnya dari apa, siapa, bagaimana dan mengapa .

Alat Musik

Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik).

Alat Musik Bass

Gitar bass adalah alat musik yang termasuk keluarga alat musik *kordofon* atau alat musik yang sumber suaranya berasal dari dawai yang dipetik. Penampilannya mirip dengan gitar listrik tapi ia memiliki tubuh yang lebih besar, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar .

Teknik-Teknik dalam Permainan Bass

Teknik-teknik dalam permainan bass digunakan untuk mengekspresikan suatu alur cerita yang tengah dimainkan. Berikut penjelasan dan macam-macam teknik permainan pada bass .

1. *Slap dan Pop*

Slap , dalam permainan bass, merupakan teknik yang mengedepankan pola ritmis atau kaya dengan ritmis dan mengadopsi gaya permainan perkusi. Dalam bahasa Indonesia, *slap* mempunyai arti tamparan. Sesuai dengan artinya, permainan *slap* dilakukan dengan cara menampar atau memukul senar bass. Gaya permainan ini biasa

dimainkan oleh pemain bass dengan jenis musik funk (Kurniawan,2011: 139).

Sedangkan teknik *pop* adalah teknik menarik senar dengan jari selain ibu jari kemudian melepaskannya kembali sehingga beradu dengan *fret* . Suara yang ditimbulkan akan cenderung nyaring seperti suara dua benda yang diadu .(www.anneahira.com/cara-bermain-bass.htm)

Teknik *slap* biasanya dikombinasikan dengan teknik *pop* sehingga menghasilkan suara yang unik seperti suara perkusi.

2. Teknik *Tapping*

Teknik *tapping* berawal dari kata "Tap" yang artinya mengetuk , dan kemudian *tapping* yang artinya pencabangan . oleh karena membunyikan dengan cara diketuk serta bercabang pada beberapa nada maka diberi nama teknik *tapping* (Sadikin, 2011: 1)

3. Teknik *Hammer On*

Hammer on merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam permainan musik untuk beberapa instrument musik misalnya bass, gitar, biola, cello, maupun kontra bass. Selain itu, teknik ini banyak juga digunakan oleh pemain-pemain bass profesional di berbagai aliran musik seperti *jazz,rock,funk,fusion, metal*, ataupun *death metal* (Kurniawan, 2011: 132)

4. Teknik *Pull Off*

Teknik *pull off* juga banyak digunakan pada instrumen-instrumen musik oleh pemain bass dari berbagai aliran musik. Teknik *pull off* merupakan kebalikan dari teknik *hammer on* (Kurniawan, 2011: 133).

5. Teknik *Slide*

Teknik *slide* adalah teknik perpindahan nada dengan meluncurkan atau menarik nada satu ke nada lainnya dengan jarak yang jauh untuk menghasilkan efek *sound* meluncur ke nada tinggi ataupun ke nada rendah. (Kurniawan,2011 :134)

6. Teknik *Vibration*

Vibration adalah teknik untuk menggetarkan nada yang bertujuan menghasilkan *sustain* atau bunyi yang panjang dan suara yang bergetar. Teknik ini sering digunakan pada teknik *vocal*, serta sering juga dipakai untuk teknik permainan gitar, biola, cello, dan instrument lainnya ,tidak terkecuali bass (Kurniawan,2011: 136).

7. *Ghost Not* Atau *Death Not*

Ghost not atau *death not* adalah teknik permainan bass dengan cara dipetik untuk menghasilkan suara perkusif nada tanpa mengurangi porsi kekuatan petikan jari. Atau, lebih jelasnya , memetik senar bass tanpa mengeluarkan nada, tapi menghasilkan suara perkusi (Kurniawan, 2011 : 138).

Sumber Garapan

Komposisi musik "Kau Inspirasiku" dengan aliran pop menjadi ketertarikan komposer karena terinspirasi oleh musisi – musisi pop seperti sang bassists Stuart Hamm dan

Arya yang menampilkan berbagai karakter musik pop yang dieksplorasi dengan menggunakan teknik permainan bass yang sangat indah, sehingga komposer mempunyai ide untuk menggabungkan beberapa unsur musik pop dalam karyanya. Komposisi karya ini tercipta, dan terinspirasi oleh kisah kehidupan komposer.

Kisah tersebut terjadi ketika komposer telah lelah menghadapi cobaan hidup yang dilaluinya . Tetapi seorang kekasih telah menumbuhkan inspirasi hidup sehingga komposer yang sudah lelah menghadapi hidup menjadi semangat kembali berkat inspirasi dari seorang kekasih.

Dimana karya tersebut dituangkan dalam irama musik atau komposisi musik dengan instrument – instrument yang telah ditentukan, dan yang mendominasi karya tersebut terfokuskan dengan instrument Bass Elektrik dengan format Trio Bass.

TIPE GARAPAN

1. Tipe/Jenis Karya

Jenis karya yang akan disajikan termasuk jenis komposisi musik pop. Influens karya musik tersebut dari musisi Amerika dan Indonesia .Dalam pengolahan karya komposisi musik ini yang mendominasi adalah instrument bass elektrik dengan bentuk format trio bass.

2 Teknik

Teknik permainan bass yang digunakan pada karya musik ini adalah *Two handed tappin, Slide , Hammer on, Pull of, bending, Slapping*. Fungsi bass disini adalah sebagai melodi lagu utama, ritme, maupun sebagai pondasi dari karya musik "Kau Inspirasiku" , Trio bass ini sendiri digunakan untuk memperkuat karakter yang di inginkan sesuai dengan alur cerita pada karya musik "Kau Inspirasiku".

3.Gaya/Style

Gaya dalam keunikan karya musik "Kau Inspirasiku", adalah gaya musik modern. Gaya musik yang digunakan oleh komposer berasal dari sebuah motivasi. Sehingga dalam motivasi itu muncullah beberapa gagasan ide nada dan ritme hingga

akhirnya dikembangkan menjadi komposisi karya musik yang berjudul "Kau Inspirasiku".

Proses Garap

Proses Penciptaan

Sebelum penciptaan karya ini, komposer ingin membuat sebuah karya yang dapat dimengerti dan dipahami oleh pecinta seni dan pengritik seni. Tidak hanya itu saja, dalam penciptaan tersebut merupakan ciri khas / karakter penulis, sehingga komposer mudah untuk menciptakan sebuah karya karena sesuai dengan karakter..

Eksplorasi dan Kerja Studio

Garapan dari karya ini terinspirasi oleh lagu "Love Thing" dan "The Obligatory Boogie" yang semua lagu – lagu tersebut dimainkan oleh musisi *bassists* Amerika, yaitu Stuart Hamm. Dimana composer sedang merenungkan kejadian yang terkenang disaat mendapatkan inspirasi dari seorang kekasih.

Pembentukan

Setelah melalui eksplorasi dan improving langkah yang terakhir adalah *forming* atau pembentukan yang dimana langkah ini merupakan sentuhan terakhir dari

karya tersebut sehingga mengungkapkan dalam musik tersebut benar-benar dapat dirasakan oleh penonton. . *Forming* / pembentukan yang ingin dicapai komposer ialah keselarasan nada-nada yang mengandung musikalitas tinggi sehingga perpaduan alat musik keseluruhannya terlihat serasi.

Setelah menentukan dinamik, harmoni dan tangga nada, langkah selanjutnya adalah melakukan latihan dengan peraga untuk mengetahui hasil – hasil perpaduan ritme, melodi, dinamika dan harmoni.

Improvisasi

Setelah melakukan pencarian nada, komposer mengembangkan nada – nada dalam estetika yang mengacu pada penggambaran suasana. Karya yang berjudul "Kau Inspirasiku" menggunakan nada major dan nada minor, awal dari karya ini dimainkan dari akor major. Dari pengembangan nada – nada tersebut lebih mengacu pada gagasan awal yaitu menyampaikan perasaan melalui musik karena dari nada major dan minor memiliki musikalitas yang sangat kuat untuk menciptakan sebuah karya.

Metode Analisa dan Evaluasi

Karya ini berasal dari perenungan hidup dan pikiran komposer yang akhirnya dituangkan dalam bentuk nada dan ritme akhirnya menjadi sebuah komposisi musik. Metode analisa yang digunakan adalah, pertama mendengarkan referensi musik yaitu *Stuart Hamm* , *Arya setyadi*, *Victor wooten*, *Marcus Miller*, dari musik tersebut komposer mendapat ilham untuk mencari akord dan ritmis yang cocok sesuai dengan keinginan komposer. Setelah itu menyusun sebuah nada. Dimana Nada tersebut yang

berpacu pada tangga nada G Mayor , Bb dengan pengembangan akord.

Deskripsi Karya Musik "Kau Inspirasiku"

Karya musik "Kau Inspirasiku" ini berjenis ansamble yang terdiri dari alat musik elektrik yaitu tiga buah bass , satu gitar elektrik , dan satu alat perkusi yaitu drum . Setiap bagian karya musik ini , permainan dan teknik setiap bass ini bervariasi di sesuaikan dengan alur cerita pada bagian tersebut.

Karya musik "Kau Inspirasiku" ini terdiri dari 7 bagian yaitu : dibuka dengan *introduction*, kemudian masuk pada bagian A, B, C, D, dan E kemudian ending .Yang mana masing-masing bagian terdiri dari beberapa kalimat musik.

1. Bagian pertama adalah Introduction
2. Bagian A kompleks terdiri dari 2 bagian , A , a
3. Bagian B kompleks terdiri dari 2 bagian , B, C
4. Bagian C kompleks terdiri dari 1 bagian , D
5. Bagian D kompleks terdiri dari 3 bagian , E , F , G
6. Bagian E kompleks terdiri dari 1 bagian , H
7. Ending

Pengelompokan tiap-tiap bagian ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan dan analisa musiknya. Pada pembahasan bagian-bagian karya musik "Kau Inspirasiku" ini, huruf yang sama

adalah pengulangan kalimat, seperti contoh : A dan a itu adalah pengulangan kalimat yang sama. Dan pembagian kalimat musik pada karya musik yang berjudul "Kau Inspirasiku".

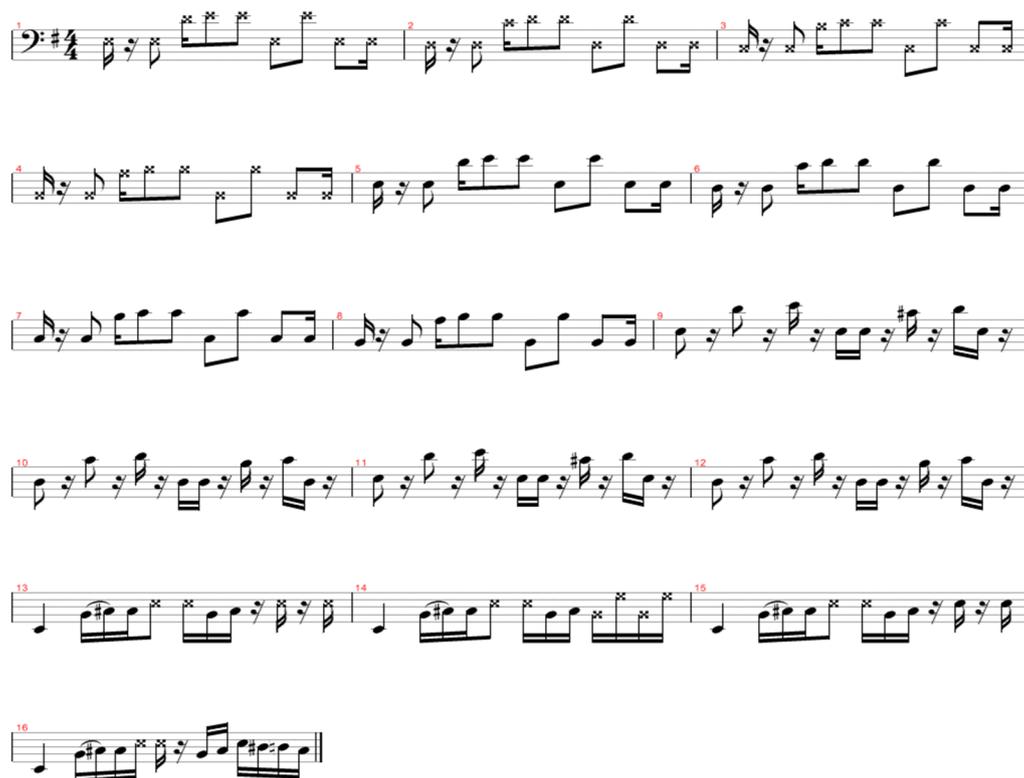
ANALISIS TEKNIK BASS I PADA KARYA MUSIK "KAU INSPIRASIKU"

1. *Slap dan Pop*



Gambar 12 : Teknik *slap* pada birama 145 - 152

Teknik *slaping* pada saat birama 145 - 152 ini digunakan untuk menciptakan suasana yang tegang , yaitu saat komposer menghadapi cobaan hidup setelah mendapatkan inspirasi dari sang kekasih. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada G dengan *accord* Em , Dm , G , A dengan dua kali pengulangan harafiah dengan tujuan menceritakan ketegasan komposer dalam menghadapi cobaan hidup yang menerpahnya.



Gambar 13 : Teknik *slap* pada birama 206 - 221

Teknik *slaping* pada saat birama 206-221 ini digunakan untuk menciptakan suasana yang semangat , yaitu saat komposer sudah bisa menghadapi cobaan hidup dengan penuh semangat dan

pantang menyerah. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada G dengan *accord* Em dengan empat kali pengulangan harafiah dengan tujuan menceritakan ketegasan komposer dalam menghadapi cobaan hidup yang menerpahnya.

2. Teknik *Tapping*



Gambar 14 : Teknik *tapping* pada birama 1 - 8

Teknik *tapping* pada saat birama 1-8 ini digunakan untuk menciptakan suasana tegang , yaitu suasana saat komposer mengalami cobaan yang bertubi-tubi dan hampir putus asa dalam menghadapi hidup ,. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada Eb dengan *accord* G# dan Cm dengan 3 kali pengulangan harafiah.



Gambar 15 : Teknik *tapping* pada birama 53 - 56

Teknik *tapping* pada saat birama 53-56 ini digunakan untuk menciptakan suasana tenang, yaitu suasana saat komposer sudah mulai mendapatkan inspirasi dari seorang kekasih,. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada G dengan *accord* C , Dm , Bm , C dengan dua kali pengulangan harafiah.



Gambar 16 : Teknik *tapping* pada birama 62 - 65

Teknik *tapping* pada saat birama 62-65 ini digunakan untuk menciptakan suasana tenang, yaitu suasana saat komposer mulai menerapkan inspirasi yang ia peroleh dari kekasihnya,. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada G dengan accord C , Dm , Bm , C dengan 12 kali pengulangan harafiah.



Gambar 17 : Teknik *tapping* pada birama 111 - 118

Teknik *tapping* pada saat birama 111-118 ini digunakan untuk menciptakan suasana sedikit tenang, yaitu suasana saat komposer mulai menyadari pentingnya sebuah inspirasi dari seseorang,. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada G dengan accord C , Dm , Em dengan dua kali pengulangan harafiah.

3. Teknik *Hammer On*



Gambar 18 : Teknik *hammer on* pada birama 218-221 (not yang diberi lingkaran).

Teknik *hammer on* pada saat birama 218-221 ini digunakan untuk menciptakan suasana yang semangat , yaitu saat komposer sudah bisa menghadapi cobaan hidup dengan penuh semangat dan pantang menyerah. Tangga nada yang digunakan adalah tangga nada G dengan *accord* Em dengan empat kali pengulangan harafiah dengan tujuan menceritakan ketegasan komposer dalam menghadapi cobaan hidup yang menerpahnya.

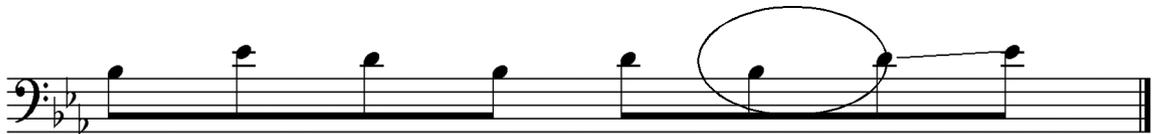
4. Teknik *Pull Off*



Gambar 19 : Teknik *pull off* pada birama 2 , 6 , 10 , 14 , 18 , 22

Teknik *pull off* ini digunakan untuk menciptakan suasana yang tegang , yaitu saat komposer terombang-ambing oleh cobaan hidup yang diterimanya . tangga nada yang digunakan adalah tangga nada Eb dengan *accord* D dan Bb .

5. Teknik *Slide*



Gambar 20 : Teknik *slide* pada birama 2 , 6 , 10 , 14 , 18 , 22

Teknik *slide* ini digunakan untuk memperkuat suasana yang dibangun oleh teknik *pull off* sebelumnya , yaitu saat komposer terombang ambing oleh cobaan hidup yang dihadapinya.

6. Teknik *Vibration*



Gambar 21 : Notasi yang dimainkan dengan teknik *vibration* pada birama 45-52

Pada birama 45 - 52 dimainkan dengan teknik *vibration* digunakan untuk memperkuat suasana tenang yang diinginkan komposer.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Karya musik "Kau Inspirasiku" madalah sebuah karya musik yang menceritakan tentang seseorang yang sudah lelah dan putus asa menghadapi ujian hidup yang bertubi-tubi . Kemudian orang tersebut menemukan seseorang yang dapat memberi sebuah inspirasi untuk kembali menjalani hidup dengan semangat dan pantang menyerah dalam menghadapi segala cobaan hidup yang menerpahnya. Melalui proses perjalanan hidup itu ia telah menemukan sesuatu yang berharga tentang pentingnya sebuah inspirasi dari seseorang terutama orang yang disayangi, pesan dari karya musik ini adalah setiap manusia selalu membutuhkan sebuah inspirasi dalam menjalani kehidupan.

Saran

Semoga apa yang telah penulis sampaikan secara sederhana ini bisa menjadi referensi yang menarik, menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat membawa perubahan yang positif bagi diri penulis, bagi mahasiswa sendratasik dan bagi pembaca sekalian.

Semua yang telah komposer kerjakan mulai dari tahap penciptaan, latihan, performance, hingga penyusunan karya tulis ini merupakan sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disajikan ini tentunya masih jauh dari sempurna.

Untuk itu penulis mengharapkan segenap kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak agar dalam penulisan dan penciptaan karya selanjutnya bisa lebih baik lagi. Akhir kata bila ada kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenan, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Daftar Rujukan

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius

Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.

Kurniawan, Eko. 2011. *Super Mudah menjadi Pemain Bass Andal*. Jogjakarta: Buku Biru.

Prier, Edmund. 1992. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Sadikin, Franky. 2011. *Tapping Bass Technique*. Jakarta: MSI Publishing.

Sadikin, Franky. 2005. *Teknik Slap Bass*. Jakarta: Grasindo.

Tim Penyusun 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pustaka Maya :

Ahira. *Beragam Cara Bermain Bass*. From <http://www.anneahira.com/cara-bermain-bass.htm>)

Cluebot. *Bass Guitar*. From http://en.wikipedia.org/wiki/Bass_guitar. 27 Februari 2012

IvanLanin. *Alat Musik*. From http://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik. 28 Februari 2006

Vobiscum. *Tapping Bass*. From <http://en.wikipedia.org/wiki/Tapping>. 28 Januari 2007